



Analisis Kesadaran Lingkungan Peserta Didik SMP Negeri 2 Jakarta

Analysis of Environmental Awareness of SMP Negeri 2 Jakarta Students

Hanifa Sekar Ayunda^{1*}, Budiaman², Dian Alfia Purwandari³

^{1,2,3}Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta

Email : hanifaayunda27@gmail.com¹, budiaman@unj.ac.id², dian.alfia@unj.ac.id³

Article Info

Article history :

Received : 06-01-2026

Revised : 08-01-2026

Accepted : 10-01-2026

Published : 12-01-2026

Abstract

This study aims to determine the environmental awareness of students at SMP Negeri 2 Jakarta in the eighth-grade students. Environmental awareness is knowledge about environmental issues, as well as a person's attitude toward creating a balance in the environment. The fact that many students at SMP Negeri 2 Jakarta still frequently use single-use plastic raises questions about the extent of their environmental awareness. The research was conducted using a quantitative descriptive method with a survey design. The research sample was taken using a non-probability sampling technique with a total of 167 students from class VIII at SMP Negeri 2 Jakarta. The results of this study indicate that the level of student awareness falls into the moderate category, but still needs to be further improved because many students are still in the low and very low categories.

Keywords : environmental awareness, students

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesadaran lingkungan peserta didik SMP Negeri 2 Jakarta pada peserta didik kelas VIII. Kesadaran lingkungan merupakan pengetahuan mengenai isu-isu lingkungan, dan juga sikap seseorang terhadap terciptanya keseimbangan pada lingkungan. Masih banyaknya peserta didik di SMP Negeri 2 Jakarta yang sering menggunakan plastik sekali pakai menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana kesadaran lingkungan yang dimiliki oleh mereka. Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain survei. Sampel penelitian diambil dengan teknik *non-probability sampling* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 167 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Jakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran peserta didik masuk dalam kategori sedang, tetapi masih perlu ditingkatkan lagi karena masih banyak peserta didik yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah.

Kata Kunci : kesadaran lingkungan, peserta didik

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, jumlah sampah plastik terus mengalami kenaikan bersamaan dengan konsumsi plastik sekali pakai yang terus meningkat di masyarakat. Tidak hanya memiliki banyak manfaat, tetapi plastik juga memiliki dampak yang buruk terhadap lingkungan karena menjadi salah satu penyebab dari pencemaran lingkungan. Sampah plastik membawa ancaman untuk lingkungan dan juga kesehatan. Jika kita membuang sampah plastik sembarangan seperti di selokan atau di sungai, akan menyebabkan bencana banjir pada saat terjadi hujan lebat karena sampah plastik dapat menyumbat aliran air (Dalilah, 2021). Kebiasaan menumpuk sampah plastik



dapat menimbulkan masalah kesehatan yang baru seperti penyakit DBD karena jentik-jentik nyamuk dapat berkembang di dalam air yang tertampung di botol plastik sekali pakai (Ismainar dkk., 2021).

Di tengah tantangan terkait dengan masalah sampah plastik, diperlukannya kesadaran lingkungan. Kesadaran lingkungan merupakan pengetahuan mengenai isu-isu lingkungan, dan juga sikap seseorang terhadap terciptanya keseimbangan pada lingkungan, dan juga sikap seseorang terhadap lingkungannya (Sánchez & Lafuente, 2010). Kesadaran lingkungan tersebut terlihat melalui sikap dan tingkah laku individu yang secara sukarela menjaga kebersihan dan juga kesehatan pada lingkungannya. Kesadaran lingkungan tersebut diperlukan agar dapat menumbuhkan perilaku pro-lingkungan.

SMP Negeri 2 Jakarta melakukan beberapa upaya agar dapat menumbuhkan kesadaran lingkungan peserta didiknya. Upaya yang dilakukan berupa pemberian edukasi melalui program adiwiyata. Selain itu, sekolah juga menerapkan peraturan yaitu peserta didik diharuskan untuk membawa tempat makan dan botol minum dari rumah, serta melarang kantin untuk menjual air minum dalam kemasan botol plastik. Tetapi, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Jakarta, walaupun sekolah telah memberikan edukasi tentang isu-isu lingkungan dan juga menerapkan peraturan terkait penggunaan botol plastik sekali pakai, masih terlihat banyak sampah botol plastik selepas jam istirahat. Hal tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana kesadaran lingkungan yang dimiliki oleh peserta didik.

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesadaran lingkungan peserta didik SMP Negeri 2 Jakarta. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Jakarta yang beralamat di Jl. Mardani Raya No. 2, Johar Baru, Jakarta Pusat dan waktu penelitian adalah pada bulan Mei 2025.

Metode pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian survei. Sampel diambil melalui teknik *non-probability sampling* dari populasi peserta didik kelas VIII. Hasil perhitungan menunjukkan sampel untuk penelitian ini adalah 167 peserta didik yang diambil dari kelas VIII. Data diambil menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan skala likert 1-4 untuk menghindari bias pilihan netral dan untuk mendorong responden agar dapat memberikan jawaban yang mencerminkan kecenderungan sikapnya terhadap pernyataan. Kuesioner dirancang agar dapat mengetahui kesadaran lingkungan melalui tiga dimensi yaitu *general belief/values*, *personal attitudes*, dan *information/knowledge*. Setelah data terkumpul, kemudian data akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Data akan dikategorisasikan ke dalam lima rentang berdasarkan klasifikasi dari (Azwar, 2020) yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, dengan rumus sebagai berikut.

**Tabel 1. Rumus Kategorisasi Data**

No.	Rumus	Kategori
1	$X < M - 1,5SD$	Sangat Rendah
2	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Rendah
3	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Sedang
4	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Tinggi
5	$M + 1,5SD < X$	Sangat Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, jumlah keseluruhan responden yaitu berjumlah 167 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Jakarta. Dari hasil penelitian didapatkan informasi terkait dengan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan usia. Untuk karakteristik peserta didik berdasarkan jenis kelamin, didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 2. Data Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	92	55%
Perempuan	75	45%
Total	167	100%

Menurut data di atas, responden didominasi oleh peserta didik berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 92 peserta didik dengan persentase 55%, sedangkan untuk responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 75 peserta didik dengan persentase 45%.

Selanjutnya, untuk karakteristik peserta didik berdasarkan usia, didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 3. Data Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
12	1	1%
13	3	2%
14	81	49%
15	72	43%
16	10	6%
Total	167	100%

Pada penelitian ini, responden berada pada rentang usia 12-16 tahun dan didominasi peserta didik berusia 14 tahun. Menurut data pada tabel di atas, peserta didik terbanyak merupakan peserta didik berusia 14 tahun yaitu terdapat 81 peserta didik persentase 49%, untuk peserta didik paling sedikit merupakan peserta didik berusia 12 tahun yaitu terdapat 1 peserta didik dengan persentase 1%.

Setelah dilakukan pengumpulan data melalui pengisian kuesioner, didapatkan data pada variabel kesadaran lingkungan dari 167 peserta didik sebagai berikut.



Tabel 4. Kategorisasi Data Variabel Kesadaran Lingkungan

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	< 84	8	5%	Sangat Rendah
2	$84 < X \leq 96$	50	30%	Rendah
3	$96 < X \leq 108$	60	36%	Sedang
4	$108 < X \leq 120$	34	20%	Tinggi
5	> 120	15	9%	Sangat Tinggi
Total		167	100%	

Menurut data pada tabel di atas, dapat kita lihat persentase tertinggi yaitu 36% peserta didik yang memiliki kesadaran lingkungan yang sedang, sedangkan persentase terendah yaitu 5% peserta didik yang memiliki kesadaran lingkungan yang sangat rendah.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa kesadaran lingkungan peserta didik SMP Negeri 2 Jakarta berada pada kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari 36% peserta didik memiliki kesadaran lingkungan pada kategori sedang. Walaupun berada pada kategori sedang, kesadaran lingkungan peserta didik masih diperlukan perhatian yang lebih karena 35% peserta didik lainnya masih berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Menurut (Geller, 2016) tingkat kesadaran peserta didik tersebut masuk ke dalam tahapan kedua yaitu *Conscious Incompetence*, yaitu tahapan di mana seseorang menyadari bahwa dia tidak mampu tetapi dia berusaha untuk melakukan pembelajaran agar hal yang dilakukan benar.

Kemudian, hasil dari data variabel tersebut dapat dilihat secara kategorisasi berdasarkan tiga dimensi yaitu *general belief/values*, *personal attitudes*, dan *information/knowledge*.

1. Dimensi *general belief/values*

Tabel 5. Kategorisasi Data Dimensi *general belief/values*

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	< 22	12	7%	Sangat Rendah
2	$22 < X \leq 25$	63	38%	Rendah
3	$25 < X \leq 28$	47	28%	Sedang
4	$28 < X \leq 31$	34	20%	Tinggi
5	> 31	11	7%	Sangat Tinggi
Total		167	100%	

Menurut data pada tabel di atas dapat kita lihat persentase tertinggi yaitu 38% peserta didik yang memiliki *general belief/values* yang rendah, sedangkan persentase terendah yaitu 7% peserta didik yang memiliki *general belief/values* yang sangat rendah dan sangat tinggi.

Pada dimensi *general belief/values*, masih perlu ditingkatkan lagi karena 38% peserta didik berada pada kategori rendah, artinya masih banyak peserta didik yang memiliki



keyakinan yang rendah pada tanggung jawab dan partisipasi juga kesadaran yang rendah terhadap masalah lingkungan. Sejalan dengan penelitian (Zulfa dkk., 2015) yang menjelaskan bahwa kurangnya kesadaran lingkungan disebabkan karena kurang terbukanya cara pandang terhadap berbagai masalah yang ada di lingkungan.

2. Dimensi *personal attitudes*

Tabel 6. Kategorisasi Data Dimensi *personal attitudes*

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	< 30	13	8%	Sangat Rendah
2	$30 < X \leq 35$	53	32%	Rendah
3	$35 < X \leq 40$	55	33%	Sedang
4	$40 < X \leq 45$	38	23%	Tinggi
5	> 45	8	5%	Sangat Tinggi
Total		167	100%	

Menurut data pada tabel di atas dapat kita lihat persentase tertinggi yaitu 33% peserta didik yang memiliki *personal attitudes* yang sedang, sedangkan persentase terendah yaitu 5% peserta didik yang memiliki *personal attitudes* yang sangat tinggi.

Untuk dimensi *personal attitudes* ini, sebanyak 33% berada pada kategori sedang, tetapi masih perlu ditingkatkan juga karena masih banyak peserta didik lainnya yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Artinya masih terdapat peserta didik yang belum memiliki keterlibatan positif terhadap lingkungannya dan masih memiliki tingkat kesadaran yang rendah terhadap sampah.

3. Dimensi *information/knowledge*

Tabel 7. Kategorisasi Data Dimensi *information/knowledge*

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	< 32	6	4%	Sangat Rendah
2	$32 < X \leq 37$	63	38%	Rendah
3	$37 < X \leq 42$	59	35%	Sedang
4	$42 < X \leq 47$	28	17%	Tinggi
5	> 47	11	7%	Sangat Tinggi
Total		167	100%	

Menurut data pada tabel di atas dapat kita lihat persentase tertinggi yaitu 38% peserta didik yang memiliki *information/knowledge* yang rendah, sedangkan persentase terendah yaitu 4% peserta didik yang memiliki *information/knowledge* yang sangat rendah.

Terakhir, dimensi “*information/knowledge*” juga berada pada kategori rendah, artinya masih banyak peserta didik yang belum memiliki pengetahuan yang spesifik mengenai isu-isu



lingkungan dan pemahamannya terhadap penanganan sampah juga masih rendah. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sugiarto & Gabriella, 2020) yang menyatakan kesadaran lingkungan yang rendah dapat berasal dari kurangnya pemahaman tentang isu-isu lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh melalui pengisian kuesioner yang telah dilakukan oleh 167 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Jakarta, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kesadaran lingkungan peserta didik berada pada kategori sedang, tetapi masih perlu ditingkatkan lagi karena masih banyak peserta didik yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Hal tersebut menggambarkan bahwa peserta didik sudah memiliki kesadaran lingkungan tetapi implementasi kesadaran lingkungan masih berada pada kategori sedang yang membuat kesadaran lingkungan hanya menjadi teori yang belum dipraktikkan oleh seluruh peserta didik. Maka dari itu, diharapkan sekolah dapat meningkatkan kesadaran lingkungan peserta didik melalui program-program edukasi seperti sosialisasi tentang isu-isu lingkungan. Diharapkan juga peserta didik dapat selalu menerapkan kebiasaan-kebiasaan yang dapat menjaga lingkungan di sekitarnya, dengan begitu kesadaran yang dimiliki dapat diimplementasikan melalui tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2020). *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar.
- Dalilah, E. A. (2021). *Dampak Sampah Plastik Terhadap Kesehatan dan Lingkungan*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/kc3jf>
- Geller, E. S. (2016). *The Psychology of Safety Handbook*. CRC Press. <https://doi.org/10.1201/9781420032567>
- Ismainar, H., Marlina, H., Afriza, B., & Atika, W. (2021). Gerakan Mengurangi Sampah Plastik dan Resiko Membakar Sampah Dengan Pemberian Edukasi Kesehatan Melalui Penyuluhan. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(3), 188–195. <https://doi.org/10.25311/jpkk.Vol1.Iss3.1031>
- Sánchez, M. J., & Lafuente, R. (2010). Defining and measuring environmental consciousness. *Revista Internacional de Sociología*, 68(3), 731–755. <https://doi.org/10.3989/ris.2008.11.03>
- Sugiarto, A., & Gabriella, D. A. (2020). KESADARAN DAN PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN MAHASISWA DI KAMPUS. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 260. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.21061>
- Zulfa, V., Max, M., Hukum, I., & Ilyas, I. (2015). Isu-isu Kritis Lingkungan dan Perspektif Global. *JURNAL GREEN GROWTH DAN MANAJEMEN LINGKUNGAN*, 5(1), 29–40. <https://doi.org/10.21009/jgg.051.03>